

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari rangkaian penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh pelaku UMKM opak gambir di Dusun Sumberbendo, Desa Bumirejo, Kecamatan Kesamben dalam periode 1 sampai 4 tahun kebelakang adalah sebesar Rp. 99.234.612,- untuk rata-rata biaya produksi per tahun, Rp. 118.201.920,- untuk rata-rata penerimaan yang dihasilkan setiap tahun, sehingga menghasilkan sejumlah Rp. 18.967.308,- rata-rata pendapatan yang diperoleh pelaku usaha opak gambir setiap tahun.
2. Dari analisis finansial usaha opak gambir di dusun sumberbendo, desa bumirejo, kecamatan kesamben dengan tingkat suku bunga 6%, menghasilkan nilai 15,11 untuk *Net B/C*; sejumlah Rp.78.050.086,- untuk NPV; sebesar 95,37% untuk IRR dan selama 1 tahun untuk *Payback period* yang mengartikan bahwa usaha opak gambir mampu untuk dijalankan dan dikembangkan.
3. Dilakukan tiga tahap kondisi simulasi untuk menilai analisis sensitivitas usaha opak gambir dan menghasilkan data sebagai berikut:
 - a. Naiknya biaya untuk produksi khusus kelapa sebanyak 300% pada tingkat suku bunga sama yaitu 6% mendapatkan hasil: nilai sebesar 16,35 untuk *Net B/C*; sebanyak Rp45.370.757,- untuk NPV; menjadi 62,88% nilai IRR dengan PP menjadi 1 tahun 4 bulan. Hasil-hasil tersebut menjelaskan bahwa usaha opak gambir masih layak dilanjutkan meskipun dengan kenaikan kelapa.
 - b. Turunnya penjualan yang berimbas pada penurunan penerimaan yang diperoleh pelaku usaha opak gambir akibat dari penurunan minat pembeli dalam menjadikan opak gambir sebagai sovenir acara. Yang dihitung analisis finansialnya menjadi sebesar 15,11 untuk nilai *Net B/C*; sejumlah Rp -3.724.488,- nilai NPV; sebesar 0,37% untuk nilai IRR; dan PP yang

menghasilkan 4 tahun. Dari nilai-nilai yang telah diperoleh tersebut menjawab bahwa usaha tidak layak dilakukan dalam kondisi tersebut.

- c. Turunnya produksi yang berdampak pada penurunan penerimaan sebesar 10% menyebabkan terjadinya perubahan nilai dari tiap analisis investasi yaitu *Net B/C* menjadi 14,39; NPV sebanyak Rp.46.182.412,-; IRR menjadi 61,95% dan PP yang menghasilkan kurun waktu 1 tahun 4 bulan untuk pengembalian modal, dimana dengan hasil yang diperoleh tersebut usaha opak gambir masih dikatakan layak untuk dilanjutkan untuk dikembangkan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam hal untuk menunjang pengembangan usaha agribisnis Opak Gambir di Dusun Sumberbendo, Desa Bumirejo, Kecamatan Kesamben adalah sebagai berikut:

1. Terhadap pelaku usaha makanan tradisional Opak Gambir

- a. Peningkatan efisiensi produk

Pembuatan opak gambir di Dusun Sumberbendo, Desa Bumirejo saat ini masih menggunakan peralatan tradisional dan minim teknologi. Untuk itu, perlu adanya sentuhan teknologi dalam pembuatan Opak Gambir seperti mesin pencetah opak gambir agar dapat meminimalisir tenaga yang dibutuhkan dan mengurangi biaya operasional.

- b. Diverensiasi produk

Dalam rangka memperluas pangsa pasar dan meminimalisir resiko penurunan permintaan, produsen Opak Gambir dapat mengembangkan variasi rasa atau bahan baku utama seperti Opak Gambir dari tepung ketan dengan kemasan yang menarik sehingga dapat menarik minat pembeli dan mengurangi tingkat kejenuhan konsumen terhadap produk.

- c. Optimalisasi strategi pemasaran

Mengingat persaingan usaha semakin ketat terlebih pada proses pemasaran. Maka, strategi pemasaran berbasis digital perlu dioptimalkan. Terlebih di Dusun Sumberbendo hanya sebagian kecil saja produsen terkhusus anak muda saja yang telah menjalankan pemasaran secara digital.

d. Pengelolaan keuangan yang terstruktur

Dalam memenatai arus kas, menghitung biaya produksi dengan lebih akurat, dan memudahkan pengambilan keputusan terkait pengembangan usaha di masa depan. Perlu diberlakukan pengelolaan keuangan yang terstruktur.

e. Studi kelayakan lanjutan

Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan analisis sensitivitas terhadap perubahan bahan baku dan fluktuasi permintaan pasar. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai ketahanan usaha Opak Gambir di Dusun Sumberbendo, Desa Bumirejo dalam menghadapi dinamika ekonomi yang tidak stabil.

2. Kepada pemerintah daerah hendaknya lebih memberikan dukungan kepada pelaku usaha Opak Gambir di Dusun Sumberbendo, Desa Bumirejo, Kecamatan Kesamben dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam menunjang peningkatan kualitas SDM dan kwalitas usaha yang dijalankan, juga menjembatani pelaku usaha kepada konsumen sehingga antar pelaku usaha tidak dapat terjadi perang harga yang akan berdampak pada kelangsungan usah itu sendiri.